

## Abstrak

Dalam menghadapi kondisi persaingan bisnis tersebut setiap perusahaan harus mempersiapkan dirinya secara profesional dan fleksibel sehingga perusahaan mampu bertahan dan bertambah dalam pasar global. Salah satu sistem penting yang harus dikelola agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain adalah sistem keuangan. Perusahaan harus menjaga kondisi keuangannya untuk dapat tetap exist dan mengalami pertumbuhan yang memuaskan.

Kondisi keuangan suatu perusahaan serta perkembangannya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, terdiri dari laporan neraca, laporan rugi laba, dan laporan keuangan lainnya. Perlu dilakukan suatu penganalisaan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan, salah satunya adalah dengan menggunakan analisa rasio keuangan. Analisa rasio keuangan tersebut dapat dipergunakan untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam laporan neraca dan laporan rugi laba sehingga hasil dari analisis tersebut dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan apakah dalam kondisi keuangan yang baik atau sebaliknya perusahaan dalam keadaan kondisi keuangan yang tidak baik.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat diketahui bahwa penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisa rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu penulis mengajukan skripsi dengan judul : “ PERANAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT.X DI BANDUNG) ”.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan diketahui bahwa rasio likuiditas PT “X” dengan periode waktu tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 dalam posisi yang kurang baik, keadaan perusahaan dapat dikatakan tidak likuid dikarenakan perusahaan tidak mampu menutup semua hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Solvabilitas PT “X” juga dalam keadaan yang kurang baik atau tidak *solvable*, yang berarti bahwa perusahaan tidak dapat menutup seluruh hutang perusahaan ini, dan apabila perusahaan dibubarkan seluruh hutangnya tidak dapat dibayar dengan assets yang dimiliki oleh perusahaan ini. Untuk rasio aktivitas PT “X” dalam keadaan yang baik, karena seluruh perputaran modal kerja dan dana yang tertanam dalam perusahaan berputar kurang dari satu tahun. Sedangkan rasio profitabilitas PT “X” juga dalam keadaan yang cukup baik, hal ini dapat dilihat pada peningkatan nilai rasio profitabilitas pada tahun 2001 ke tahun 2003, walaupun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2004. dan juga Return on Investment serta Return on Equity yang dimiliki oleh perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ditinjau dari beberapa segi analisis rasio diatas, maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan secara keseluruhan dalam posisi yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari segi likuiditas dan solvabilitas perusahaan yang kurang baik, walaupun dari segi aktivitas dan profitabilitas perusahaan dapat dikatakan cukup baik.

Analisis laporan keuangan yang dilakukan PT “X” untuk penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan kurang akurat karena perusahaan tidak membuat batasan mengenai nilai-nilai rasio yang wajar bagi suatu industri sebagai bahan pembandingan. Dengan bantuan informasi keuangan yang lain dapat dianalisis lebih lanjut dengan memperhatikan sistem-sistem selain keuangan yang dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan keuangan yang optimal bagi PT “X”.

## DAFTAR ISI

ABSTRAKSI.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	
1- 4	
1.2 Identifikasi Masalah.....	
4	
1.3 Tujuan Penelitian.....	
4-6	
1.4 Kegunaan Penelitian.....	
5-6	
1.5 Kerangka Pemikiran.....	
6-8	
1.6 Metode Penelitian.....	
8	
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	
9-10	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Laporan Keuangan	
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	12-14
2.1.2 Arti Pentingnya Laporan Keuangan .....	14-18
2.1.3 Tujuan dan Persyaratan Penyajian Laporan Keuangan..	18-21
2.1.4 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan.....	21-25
2.2 Analisa Laporan Keuangan	
2.2.1 Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	25-27
2.2.2 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	27-30
2.3 Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Analisis Laporan Keuangan	

2.3.1	Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	30	-31
2.3.2	Fungsi dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan.....	31	- 32
2.3.3	Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan.....	33	-34
2.3.4	Macam-macam Analisis Rasio Keuangan.....	34	- 44
2.3.5	Teknik Analisis Rasio Keuangan.....	44	- 50
2.4	Penilaian Prestasi Perusahaan		
2.4.1	Pandangan Berbagai Pihak Terhadap Kegiatan Perusahaan.....	50	- 51
2.4.2	Pandangan Manajemen Terhadap Kegiatan Perusahaan	51-53	
<b>BAB III</b>	<b>OBJEK DAN METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Objek Penelitian		
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	54-55	
3.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas.....	55-59	
3.1.3	Aktivitas Perusahaan.....	59	-60
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Analisis Rasio Keuangan Terhadap Laporan Keuangan di PT "X"		
4.1.1	Analisis Rasio Likuiditas.....	62	-66
4.1.2	Analisis Rasio Solvabilitas.....	67	-71
4.1.3	Analisis Rasio Aktivitas.....	71	-75
4.1.4	Analisis Rasio Profitabilitas.....	75	-84
4.2	Penilaian Kinerja PT "X" Berdasarkan Hasil Analisis Rasio.	84	-88
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan.....		89-90
5.2	Saran.....	91	-92
	DAFTAR PUSTAKA.....		x
	DAFTAR LAMPIRAN.....		xii